BAB III

METODE PENELITIAN

Berikut ini diuraikan metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Sejalan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pupuan lapangan dan metode simak untuk mendapatkan data yang akurat. Metode pupuan lapangan adalah metode yang memiliki dua teknik penjaringan bahan, yaitu pencatatan langsung menggunakan daftar tanyaan dan pencatatan tidak langsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik catat dan rekam. Teknik catat digunakan untuk mencatat jawaban atau keterangan informan, sedangkan teknik rekam digunakan untuk pengecekan ulang jika terdapat kekurangjelasan dalam catatan (Mahsun, 1995; Sudaryanto, 1993).

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun penggunaan data primer yang dimaksudkan adalah partisipan (informan) yang dipilih dengan kriteria (1) laki-laki atau perempuan yang diambil secara acak (2) berusia \geq 30 s.d. \leq 60 tahun, (3) lahir dan besar di desa setempat, (4) mobilitasnya tidak terlalu tinggi (untuk kota) dan rendah (untuk desa), (5) sehat rohani dan jasmani dalam artian alat bicaranya sempurna, dan (6) dapat berbahasa Indonesia (bandingkan Fernandez, 1992; Nothofer, 1990). Sedangkan data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa didapatkan dengan menggunakan bantuan kamus bahasa yang akan diteliti, yakni kamus bahasa Sunda dan kamus bahasa Jawa.

Partisipan (informan) yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Partisipan (informan) yang berada di tempat penelitian yakni di wilayah titik pengamatan perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu. Titik pengamatan di wilayah perbatasan Kabupaten Subang adalah (1) Desa Kalentambo, Kecamatan Pusakanagara, (2) Desa

Karanganyar, Kecamatan Pusakajaya, (3) Desa Rangdu, Kecamatan Pusakajaya,
(4) Desa Kalensari, Kecamatan Compreng, (5) Desa Mekarjaya, Kecamatan Compreng, (6) Desa Jatireja, Kecamatan Compreng, (7) Desa Kiarasari, Kecamatan Compreng, (8) Desa Tanjung, Kecamatan Cipunagara, (9) Desa Sidajaya,
Kecamatan Cipunagara, dan (10) Desa Sumur Barang, Kecamatan Cibogo.

Sementara itu, titik pengamatan di wilayah perbatasan Kabupaten Indramayu adalah (1) Desa Sukra, Kecamatan Sukra, (2) Desa Ujung Gebang, Kecamatan Sukra, (3) Desa Bogor, Kecamatan Sukra, (4) Desa Cilandak, Kecamatan Anjatan, (5) Desa Mangunjaya, Kecamatan Anjatan, (6) Desa Bugistua, Kecamatan Anjatan, (7) Desa Karang Tumaritis, Kecamatan Haurgeulis, (8) Desa Wanakaya, Kecamatan Haurgeulis, (9) Desa Balareja, Kecamatan Gantar, dan (10) Desa Bantar Waru, Kecamatan Gantar.



Gambar 3.1. Peta wilayah perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu

3.3 Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar tanyaan kebahasaan yang ditunjukkan kepada informan untuk menjaring data kebahasaan

bahasa Sunda dan bahasa Jawa yang terdapat di wilayah perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu. Daftar tanyaan yang diajukan kepada informan didasarkan pada daftar kosakata Swadesh yang telah dimodifikasi dengan daftar kosakata (Zulaeha, 2010; S. Wiyanti et al., 2019; Yuningsih, 2020) menjadi 200 tanyaan meliputi kosakata yang mengandung makna (a) sistem kekerabatan, (b) kata ganti dan sapaan, (c) kehidupan desa dan masyarakat, (d) bagian tubuh, (e) rumah dan bagian-bagiannya, (f) alat-alat, (g) makanan dan minuman, (h) musim dan keadaan alam, (i) binatang, (j) warna, (k) aktivitas (Fernandez, 1993/1994, hlm. 52). Adapun tanyaan yang digunakan dalam penelitian ini mengandung makna (a) kata ganti dan sapaan, (b) sistem kekerabatan, (c) Jabatan Pemerintah Desa dan Pekerjaan, (d) bilangan dan ukuran, (e) aktivitas, (f) musim dan keadaan alam, (g) nelayan, dan (h) pertanian.

3.4 Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, ada tiga tahap yang dilakukan dalam analisis data. Tahapan tersebut ialah 1) pengklasifikasian bahasa yang digunakan di wilayah perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu menggunakan bantuan kamus bahasa Sunda dan kamus bahasa Jawa, 2) deskripsi perbedaan kebahasaan berdasarkan aspek fonologi, morfologi, dan leksikal di wilayah perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu, akan menggunakan konsep korespondensi, proses pembentukan kata dan penyebutan perbedaan leksikal, dan 3) pemetaan kode tutur berbasis geospasial di wilayah perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu menggunakan aplikasi *Arch Map* 10.5 sesuai langkah kerja yang sudah dikerjakan oleh (S. Wiyanti et al., 2019). Pemetaan menggunakan peta petak yaitu setiap berian yang ditemukan pada titik pengamatan menggunakan warna.

Dibawah ini akang dijelaskan langkah kerja pengolahan data menggunakan *software Arch Map* 10.5 sesuai langkah kerja yang sudah dikerjakan oleh (S. Wiyanti et al., 2019) akan dijelaskan dibawah ini.

- 1. Memulai project baru
 - a. Buka aplikasi ArcMap
 - b. Save Project dengan nama "Orang" pada folder yang mudah diingat.

Q Save As					×
Save in:	ArcGIS		~	G 🤌 📂 🛄	- 🏠
=1_	Name	^		Date modified	Type 🔨
	AddIns			22/08/2018 1:59	File fol
Quick access	Default.gdb			14/05/2019 12:27	7 File fol
	scratch.gdb			06/05/2019 10:25	5 File fol
	💽 Fotogrametr	i penggunaan laha	n.mxd	17/01/2019 17:50	ArcGIS
Desktop	Fotogrametr	i.mxd		17/01/2019 17:47	7 ArcGIS
-	💽 Mozaik PPS.	mxd		06/05/2019 15:28	ArcGIS
1	💽 PPS Layout.r	mxd	Size: 716 KB	05/05/2019 23:02	ArcGIS
Libraries	💽 Praktikum Fl	PBS.mxd	Date modified	13/05/2019 23:48	ArcGIS
	SIG Modul 1.	.mxd		25/03/2019 11:09	ArcGIS
	SIG Modul 2	mxd		01/04/2019 11:42	2 ArcGIS
This PC	SIG Modul 3	mxd		08/04/2019 22:17	7 ArcGIS
	SIG Modul 4	mxd		21/04/2019 23:36	5 ArcGIS
- T	SIG Modul 5	mxd		29/04/2019 0:13	ArcGIS *
Network	`				
	File name:	Orang		~	Save
	Save as type:	ArcMap Document	(*.mxd)	~	Cancel

2. Penginputan data

Buka Windows Explorer, akses folder "13MEI2019" > "DESA" > pilih data dengan

nama "Legon_Kulon.shp" dan "Pusakanagara.shp", lalu drag ke dalam ArcMap.

3. Menampilkan label pada peta

- a. Klik dua kali pada layer Legon_Kulon untuk masuk ke layer properties.
 Pada Layer properties, pilih tab labels.
- b. Pada tab labels :

📙 🛃 📙 🔫 DESA					– 🗆 X
File Home Share	View				^ 🕐
Pin to Quick Copy Paste	Cut Copy path Paste shortcut	Copy to	New item New folder	s • Properties 🐻 Histo	n + Select all Select none ory Invert selection
Clipboard		Organize	New	Open	Select
🗧 🔶 👻 🛧 📙 « La	in-Lain (F:) → Kuliah → AR	CGIS → FPBS → 13MEI2	019 > DESA		م ۵
This PC	Name Legon_kuion.spn	Da U/j	te modified Type	Size	
3D Objects	Legon_Kulon.sbx	07,	/05/2019 10:04 SBX	File	1 KB
Desktop	A Legon_Kulon.shp	07,	/05/2019 10:04 Auto	oCAD Shape S	80 KB
🔮 Documents	Legon_Kulon.shp.xml	07,	/05/2019 10:04 XML	. Document	13 KB
🕹 Downloads	Legon_Kulon.shx	07,	/05/2019 10:04 Auto	oCAD Compil	1 KB
Music	Pusakanagara.cpg	07,	/05/2019 10:03 CPG	File	1 KB
Pictures	Pusakanagara.dbf	07,	/05/2019 10:03 DBF	File	18 KB
Mideor.	Pusakanagara.prj	07,	/05/2019 10:03 PRJ I	File	1 KB
in videos	Pusakanagara.sbn	07,	/05/2019 10:03 SBN	File	1 KB
🔚 Windows (C:)	Pusakanagara.sbx	07,	/05/2019 10:03 SBX	File	1 KB
👝 Ajay (E:)	A Pusakanagara.shp	07,	/05/2019 10:03 Auto	CAD Shape S	178 KB
👝 Lain-Lain (F:)	Pusakanagara.shp.xml		/05/2019 10:03 XML	Document	13 KB
A	🎄 Pusakanagara.shx	07,	/05/2019 10:03 Auto	oCAD Compil	1 KB 🗸 🗸
16 items 2 items selecte	d 257 KB				

- 1) Centang "Label features in this layer"
- Pada Label Field, pilih dengan "NAMOBJ" (Tergantung isi dari atribut table, dan data apa yang akan dimunculkan)
- 3) Ukuran dan font menyesuaikan

4) Klik OK

Layer Prop	erties									×
General	Source	Selection	Display	Symbology	Fields	Definition Query	Labels	Joins & Relates	Time	HTML Popup
⊡ <u>L</u> abe	el features	s in this layer								
Method	:	Label	all the feat	tures the sam	e way.		~			
All fea Tex Labe	itures will t String el <u>Fi</u> eld: t Symbol -	be labeled u	sing the o	ptions specifi	ed.	al v	8	Expression		
01						B 2 <u>U</u>	<u>Syr</u>	nbol		
Oth	Placem	ent Propertie		Scale	Range	Pre-de	Ined Labe	el Stylee		
	- doom	une riopente	·J	ocuic	nu <u>n</u> go		200	or or <u>n</u> ea		
								OK Ca	incel	Apply

c. Lakukan hal yang sama untuk layer yang lain.

4. Membuat data centroid

a. Klik tab **windows** > **klik search**

Win	dows <u>H</u> e	lp		
	Overview			
	Magnifier			
	Viewer			
	Table Of C	ontents		
3	Catalog			
5	Search	Ctrl+F		

b. Pada jendela search, ketik "**Centroid**", maka akan muncul beberapa pilihan. Pilih Feature To Point.

Search #	×
< < 🚵 🥭 🔚 🕶 Local Search	\sim
ALL <u>Maps Data Tools Images</u>	~
Centroid × Q	
Any Extent -	
Search returned 5 items	
Zonal Geometry as Table (Spatial Anal Calculates for each zone in a dataset the toolboxes\system toolboxes\spatial analys	
Feature To Point (Data Management) (Creates a feature class containing points toolboxes\system toolboxes\data manage	

c. Pada jendela Feature To Point, masukkan Legon_Kulon pada input features, lalu pada output feature class, pilih folder sesuai keinginan

(usahakan disimpan dengan rapi pada folder yang mudah diingat), simpan dengan nama "Legon_Kulon_Centroid". Klik OK

🔨 Feature To Point	-		\times
Input Features			~
Legon_Kulon		-	2
Output Feature Class			
F: \Kuliah \ARCGIS \FPBS \Data Hasil Olahan \Legon_Kulon_Centroid.shp			2
loside (optional)			
			~
OK Cancel Environments		Show Hel	p >>

d. Lakukan hal yang sama untuk layer yang lain.



5. Mengubah lambang layer peta

a. Klik lambang poligon pada layer Legon_Kulon.



b. Pada tab symbol selector, klik edit symbol > klik outline > lalu pilih
 Dashed 4:4

i. Klik ok > ok > ok.

Current Symbol	Simple Fill	
	Color:	
L	Outline Color:	Dashed 4:4
Fill Color:	Outline Width: 0.4000	
Outline Width: 0,40	Outline	
Outline Color:		
Edit Symbol		
Save As Reset		

c. Lakukan hal yang sama pada layer Pusakanagara.



d. Untuk mengganti lambang berupa titik, klik titik dari layer tersebut

Legon_Kulon_Centroid

e. Pada tab symbol selector, pilih lambang yang akan digunakan dan ukuran yang diinginkan.



Epi Yuningsih,2020 SEBARAN KODE TUTUR DI WILAYAH PERBATASAN SUBANG DAN INDRAMAYU BERBASIS GEOSPASIAL SEBAGAI INDENTITAS MASYRAKAT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu f. Lakukan hal yang sama untuk titik yang lain.



g. Untuk mengganti garis batas kecamatan menjadi garis utuh, Drag file shp dari folder kecamatan, lalu masukkan ke susunan layer paling atas. Ubah lambang poligon menjadi hollow (No Color).





Epi Yuningsih,2020 SEBARAN KODE TUTUR DI WILAYAH PERBATASAN SUBANG DAN INDRAMAYU BERBASIS GEOSPASIAL SEBAGAI INDENTITAS MASYRAKAT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Menyatukan Data Atribut dari dua layer

a. Klik tab windows > klik search



- b. Pada jendela search, ketik "Merge", maka akan muncul beberapa pilihan.
 Pilih Merge (Data Management).
- c. Pada jendela Merge, masukkan kedua layer centroid, lalu pada output feature class, pilih folder sesuai keinginan (usahakan disimpan dengan rapi pada folder yang mudah diingat), simpan dengan nama "Gabung_Centroid". Klik OK.

🔨 Merge		_	· 🗆		×
Input Datasets				_	^
			•	2	
Pusakanagara_Centroid				+	
Legon_Kulon_Centroid				×	
				↑	
				t	
Qutruit Dataset					
F:\Kuliah\ARCGIS\FPBS\Data Hasil Olahan\Centroid\Gabun	g\Gabung_Cent	roid.shp		P3	
Field Map (optional)				_	
			^	÷	~
ОК	Cancel	Environments	Show H	Help >	>

7. Menghapus kolom dari atribut tabel

a. Klik tab Windows > Search

Win	dows <u>H</u> el	р			
	Overview				
	Magnifier				
	Viewer				
- ===	Table Of C	ontents			
3	Catalog				
5	Search	Ctrl+F			

 b. Pada jendela search, ketik "Delete Field", maka akan muncul beberapa pilihan.Pilih Delete Field (Data Management).



c. Pada jendela Delete Field, masukkan layer yang akan dihapus kolom tabelnya (contoh, layer Gabung_Centroid) pada input table. Klik select all, uncheck field "NAMOBJ", dan "WADMKC" (pilihan ini adalah field yang

Tal	ble			д	×
°	- 1	} - □	🔀 🛛 📲 🗙		
Ga	bung_(Centroid			×
	FID	Shape	NAMOBJ	WADMKC	Γ
Þ	0	Point ZM	Patimban	Pusakanagara	1
	1	Point ZM	Cigugur Kaler	Pusakanagara]
	2	Point ZM	Kebondanas	Pusakanagara	
	3	Point ZM	Bojong Tengah	Pusakanagara	
	4	Point ZM	Cigugur	Pusakanagara	
	5	Point ZM	Pusakajaya	Pusakanagara	1
	6	Point ZM	Gempol	Pusakanagara]
	7	Point ZM	Pusakaratu	Pusakanagara	
	8	Point ZM	Kalentambo	Pusakanagara	
	9	Point ZM	Rancadaka	Pusakanagara	
	10	Point ZM	Rangdu	Pusakanagara	1
	11	Point ZM	Bojongjaya	Pusakanagara	
	12	Point ZM	Karanganyar	Pusakanagara	
	13	Point ZM	Karangmulya	Legon Kulon	
	14	Point ZM	Tegalurung	Legon Kulon	1
	15	Point ZM	Mayangan	Legon Kulon	
	16	Point ZM	Bobos	Legon Kulon	
	17	Point ZM	Pangarengan	Legon Kulon	
	18	Point ZM	Legon Wetan	Legon Kulon	
	19	Point ZM	Legon Kulon	Legon Kulon	

8. Mengedit dan menginput data pada tabel atribut

- a. Pada jendela Table of content, klik kanan pada layer data (Gabung_Centroid) lalu pilih open attribute table
- b. Pada Jendela Table, pilih Table Option lalu pilih add field

Table	
=	1 🔁 - 1 🏪 🔂 🖾 🖑 🗙
M	Find and Replace
5	Select By Attributes
	Clear Selection
2	Switch Selection
	Select All
	Add Field

 Pada jendela add field, tulis nama field Nomor, Type data : Short Interger, klik ok

A 1177-11	
Add Field	×
Name:	Nomor
Type:	Short Integer \lor
Field Prop	erties
Precisio	n 0
	OK Cancel

- d. Untuk mengisi kolom nomor
 - Klik kanan pada layer data (Gabung_Centroid) > Edit Features > Start Editing.

Use Symbol Levels	Use Symbol Levels				
Selection	•				
Label Features					
Edit Features	•	🥟 Start Editing			

- Ubah Kolom nomor sesuai dengan yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 3) Hapus Baris nomor yang tidak akan terpakai.

Ta	Table								
0	- 韓 - 🖫 👧 🖾 🐠 🗙								
Ga	bung_Centroid			×					
	NAMOBJ	WADMKC	Nomor						
	Rancadaka	Pusakanagara	1						
	Gempol	Pusakanagara	2						
	Kalentambo	Pusakanagara	3						
	Patimban	Pusakanagara	4						
	Pangarengan	Legon Kulon	5						
	Bobos	Legon Kulon	6						
	Karangmulya	Legon Kulon	7						
	Pusakaratu	Pusakanagara	8						
	Legon Wetan	Legon Kulon	9						
	Legon Kulon	Legon Kulon	10						
	Mayangan	Legon Kulon	11						
	Tegalurung	Legon Kulon	12						

9. Menyiapkan data atribut di Excel

- a. Buka file "BAHAN PEMETAAN.XLSX"
- b. Copy data gloss orang, untuk ke 12 daerah penelitian.

				TRANSKRIPSI										
	N	Gloss	RANCADAKA	GEMPOL	KALENTAMBO	PATIMBAN	PANGARENGA	BOBOS	KARANGMULY	PUSAKARATU	LEGON VETAN	LEGON KULON	MAYANGAN	TEGAL URUNG
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
-1		Orang	wong	Jalmi	wong	uwong	ialmi	jalmi	Jalmi	uwong	jelema, nami	jelma	jalma	jalmi
		Laki-laki	lanang	pameget	lanang	laki	lalaki	lalaki	Pameget	lanang	laki-laki	lalaki	pameget	pameget

- c. Buka jendela Excel baru dengan menekan tombol Ctrl+N.
- d. Pada jendela Excel baru

Paste Special	? ×			
Paste				
AII	○ All using Source t <u>h</u> eme			
○ <u>F</u> ormulas	○ All except borders			
○ <u>V</u> alues	○ Column <u>w</u> idths			
○ Forma <u>t</u> s	O Formulas and number formats			
○ <u>C</u> omments	○ Val <u>u</u> es and number formats			
🔿 Validatio <u>n</u>	 All merging conditional formats 			
Operation				
None	O Multiply			
○ A <u>d</u> d	○ D <u>i</u> vide			
○ <u>S</u> ubtract				
Skip <u>b</u> lanks				
Paste Link	OK Cancel			

1) Klik kanan > Paste Special > Centang Transpose > Klik OK.

2) Sorot kolom Nomor > Klik kanan, Cut > Klik kanan pada kolom A,

1	RANCADAKA	wong
2	GEMPOL	Jalmi
3	KALENTAMBO	wong
4	PATIMBAN	uwong
5	PANGARENGAN	jalmi
6	BOBOS	jalmi
7	KARANGMULYA	Jalmi
8	PUSAKARATU	uwong
9	LEGON WETAN	jelema, nami
10	LEGON KULON	jelma
11	MAYANGAN	jalma
12	TEGAL URUNG	jalmi

Insert Cut Cells.

- Klik data nomor 1, lalu pada tab home, klik insert > Insert Sheet Rows, maka akan ada baris baru.
- 4) Isi Baris baru tersebut dengan nama kolom yang sesuai.

	-	~
Nomor	Desa	Berian
1	RANCADAKA	wong
2	GEMPOL	Jalmi
3	KALENTAMBO	wong
4	PATIMBAN	uwong
5	PANGARENGAN	jalmi
6	BOBOS	jalmi
7	KARANGMULYA	Jalmi
8	PUSAKARATU	uwong
9	LEGON WETAN	jelema, nami
10	LEGON KULON	jelma
11	MAYANGAN	jalma
12	TEGAL URUNG	jalmi

5) Save File excel dengan format .csv (commadelimited).

10. Melakukan join table

a. Kembali ke ArcMap, Klik kanan pada layer data (Gabung_Centroid) > Joins and relates > Join



- b. Pada Jendela Join Data
 - 1) Pilih field pertama dengan "Nomor"
 - field kedua browse data excel yang tadi sudah dibuat pada field ketiga pilih Nomor > Klik Ok.



	FID	Shane *	NAMORI	WADMKC	Nom	Nom	Deea	Borian
H	9	Point ZM	Pancadaka	Pusakanagara	1	1	PANCADAKA	wood
-	6	Point ZM	Gempol	Pusakanagara	2	2	GEMPOI	Jalmi
	8	Point ZM	Kalentambo	Pusakanagara	3	3	KALENTAMBO	wong
	0	Point ZM	Patimban	Pusakanagara	4	4	PATIMBAN	uwong
	17	Point ZM	Pangarengan	Legon Kulon	5	5	PANGARENGAN	jalmi
	16	Point ZM	Bobos	Legon Kulon	6	6	BOBOS	jalmi
	13	Point ZM	Karangmulya	Legon Kulon	7	7	KARANGMULYA	Jalmi
	7	Point ZM	Pusakaratu	Pusakanagara	8	8	PUSAKARATU	uwong
	18	Point ZM	Legon Wetan	Legon Kulon	9	9	LEGON WETAN	jelema, nami
	19	Point ZM	Legon Kulon	Legon Kulon	10	10	LEGON KULON	jelma
	15	Point ZM	Mayangan	Legon Kulon	11	11	MAYANGAN	jalma
	14	Point ZM	Tegalurung	Legon Kulon	12	12	TEGAL URUNG	jalmi

- c. Tampilkan label atribut berian pada layer peta
- d. Matikan label atribut desa pada layer peta



- e. Save project
- f. Exit project arcmap, jika ada perintah save, pilih yes.

11. Membuat project baru untuk gloss lain

a. Buka aplikasi ArcMap

Pilih Project yang tadi sudah dibuat (Orang), klik dua kali pada project tersebut.



b. Save As menjadi nama gloss yang lain, dengan mengklik File > Save As

C. Q Orang.mxd - ArcMap

File	Edit	View	Bookmarks	Insert	Sele
P	New			Ctrl+N	<u> </u>
	0			Chill O	Ľ
	<u>O</u> pen			Ctri+U	_
H	<u>S</u> ave			Ctrl+S	
	Save As	5			

d. Hapus layer Gabung_Centroid, dengan klik kanan pada layer lalu klik remove

Gabupg Centrol	PBS\Data Has	
Storage centre	🗊 Сору	
F:\Kuliah\ARCGIS\F	× <u>R</u> emove	
Pusakanagara	-	

- e. Masukkan kembali data Gabung_Centroid dengan mendrag file dari windows explorer
- f. Lalu ulangi dari langkah bagian I.

Jika sudah selesai, save project kembali.

3.5 Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

- Kode tutur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lambang atau kode tutur dari bahasa Sunda dan bahasa Jawa dalam masyarakat perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu. Adapun batasan wilayah yang dimaksudkan adalah wilayah yang berada pada titik perbatasan antara kedua kabupaten tersebut.
- Geospasial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dipetakan tentang lokasi wilayah perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu, di dalamnya memuat berian yang digunakan di wilayah pengamatan.
- 3. Wilayah perbatasan yang dimaksud dalam penetian ini adalah wilayah perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu.
- 4. Identitas Masyarakat perbatasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di wilayah perbatasan Kabupaten Subang dan Kabupaten Indramayu yang identik dengan kekhasannya, yaitu mampu memahami dan menggunakan dua kode tutur yaitu bahasa Sunda dan bahasa Jawa.